

ABSTRAK

Peryoga Sampurna. 2016. *Implementasi Peraturan Bupati No. 70 A tentang Desa Berbudaya (Studi Analisis Tindakan Sosial di Desa Cilingga Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta).*

Penelitian ini bertolak dari fakta bahwa negara Indonesia sedang mengalami krisis identitas budaya dan degradasi moral. Fakta tersebut membahayakan bagi generasi berikutnya. Atas permasalahan tersebut perlu adanya pengendalian serta pengawasan lebih lanjut. Maka dari itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta membuat suatu kebijakan bagi desa-desa yang tujuannya meliputi penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang berbasis budaya dan nilai-nilai kearifan lokal yang terintegrasi dengan sistem pemerintahan desa secara Nasional. Hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal dari mulai pemerintahan terkecil yaitu desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Implementasi Peraturan Daerah tentang Desa Berbudaya di Desa Cilingga Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta. (2) Kendala yang dihadapi dalam proses implementasi peraturan di Desa Cilingga. (3) Tindakan sosial masyarakat Desa Cilingga dalam menanggapi Peraturan Daerah tentang Desa Berbudaya.

Implementasi Peraturan Daerah tentang Desa Berbudaya dengan studi analisis tindakan sosial ini merujuk pada teori Tindakan Sosial Max Weber. Menurut Weber, suatu tindakan adalah perilaku manusia yang mempunyai makna subjektif bagi pelakunya. Tindakan sosial merupakan tindakan yang berorientasi kepada perilaku orang lain atau subjek lain yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini akan diperoleh gambaran mengenai tindakan sosial masyarakat dalam menanggapi implementasi Peraturan Daerah tentang Desa Berbudaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh dari hasil wawancara, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari berbagai dokumentasi serta kajian pustaka. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Peraturan Daerah tentang Desa Berbudaya di Desa Cilingga belum efektif pada pelaksanaannya, masih adanya beberapa pelanggaran yang dilakukan masyarakat, serta masih banyaknya peraturan yang mesti ditinjau kembali. Faktor yang menjadi kendala adalah masyarakat yang belum sepenuhnya menjalankan seluruh aturan serta terkendala dengan faktor lain seperti peraturan yang lebih tinggi. Peraturan yang diterapkan oleh Pemerintah Daerah mempengaruhi terhadap tindakan sosial yang dilakukan oleh masyarakat. Baik sebagai objek peraturan maupun sebagai subjek peraturan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tindakan sosial yang dilakukan oleh masyarakat Desa Cilingga menuju ke arah tindakan sosial tradisional menurut tipe ideal Max Weber. Tindakan sosial tradisional yang tidak melalui pemikiran yang panjang, hanya mengikuti kebiasaan yang biasa dilakukan. Sedangkan para pelanggar cenderung mengarah kepada tindakan afektif yang dilakukan spontan.